

I. PENDAHULUAN

Hampir semua bisnis di sektor ini menghadapi kesulitan untuk bertahan dan berkembang di era yang semakin kompetitif seperti saat ini. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk merancang dan menetapkan perencanaan produksi yang optimal, guna memastikan terpenuhinya permintaan pasar secara tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai. Dengan strategi yang tepat, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memaksimalkan keuntungan. Salah satu sektor yang menghadapi tantangan tersebut adalah bidang manufaktur. Upaya yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dalam proses produksinya adalah dengan merancang dan menerapkan sistem penjadwalan produksi yang efektif. Merancang sistem penjadwalan produksi yang terstruktur dan efisien adalah salah satu langkah strategis yang dapat diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dalam kegiatan produksinya.[1] [2]

PT. Cazz Teknologi Inovasi adalah perusahaan rintisan digital yang menawarkan aplikasi kasir mobile berbasis web kepada perusahaan yang bekerja di bidang perdagangan, jasa, dll. PT. Cazz Teknologi Inovasi akan memproses sekitar 5–10 partner per hari dengan durasi layanan sekitar 45–120 menit. Pelanggannya berasal dari sekolah, pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan model penjadwalan produksi konvensional dan sistem penjadwalan manual, pelayanan akan lebih lama dan tidak terkoordinasi. Untuk saat ini, produk yang akan dibuat akan dikirim melalui admin sosial media dan akan diproses sesuai dengan waktu pesanan produk. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi, PT. Cazz Teknologi Inovasi membutuhkan sistem penjadwalan produksi untuk berbagai produk yang akan diproses oleh sekolah, pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya.

Dengan adanya sistem penjadwalan produksi ini dapat membantu perusahaan untuk manajemen pesanan yang akan diproses dengan cara staff akan menginputkan pesanan mereka melalui sistem, sehingga data akan tampil dan akan diproses oleh admin tidak secara manual melalui sosial media, mengelola pesanan secara terkoordinasi dengan baik sehingga tidak ada penumpukan antrian pesanan serta membantu staff untuk memonitoring proses pengerjaan pesanan.